



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Oktober 2016

Halaman: 14

► JAMASAN PUSAKA

Filosofi Tombak Kyai Wijoyo Mukti Harus Diingat

UMBULHARJO—Sekretaris Kawedanan Hageng Panitopuro Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Kanjeng Raden Tumenggung (KRT) Gondo Hadiningrat menyatakan siapapun yang memimpin Kota Jogja harus mengingat filosofi yang tertera dalam Tombak Kyai Wijoyo Mukti.

Tombak Kyai Wijoyo Mukti merupakan pusaka milik Pemerintah Kota Jogja pemberian dari Sri Sultan HB X pada 2000 lalu bertepatan dengan Ulang Tahun ke-53 Pemerintah Kota Jogja.

Tombak sepanjang sekitar tiga meter itu sehari-harinya disimpan di ruang kerja Wali kota Jogja. Tujuannya agar wali kota selalu ingat pesan-pesan yang tersirat dalam tombak tersebut.

"Yakni, pemimpin harus

berpasrah diri, tunduk patuh kepada Sang Pencipta, siap melayani rakyatnya dengan baik. Hingga kelak kesejahteraan dapat dinikmati oleh seluruh elemen warga," kata Gondo Hadiningrat se usai memimpin upacara jamasan pusaka Tombak Kyai Wijoyo Mukti di Halaman Balai Kota Jogja, Jumat (21/10).

Prosesi jamasan atau pembersihan pusaka diawali sejumlah abdi dalem Kraton mengeluarkan Kyai Wijoyo Mukti dari ruang wali kota, kemudian dibawa ke halaman Balai Kota dan diletakkan di meja yang sudah dipenuhi ubo rampe yang berjumlah 12 macam, di antaranya minyak kelapa, kapas, bunga, nasi gurih, ingkung, pisang raja, dan jenang beras. Prosesi jamasan



Harian Jogja/Ujang Hasanudin

Sekretaris Kawedanan Hageng Panitopuro Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Kanjeng Raden Tumenggung (KRT) Gondo Hadiningrat menjamas tombak di Balai Kota, Jumat (21/10).

ini cukup berhati-hati.
Pusaka Kyai Wijoyo Mukti

rutin dijamasi oleh abdi dalem setiap Suro. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005